

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

UPT PUSAT BAHASA

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah I Balunijuk, Kec. Merawang Kab. Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172 Telepon (0717) 4260035, Faksimile (0717) 421303 Laman www.ubb.ac.id

ABSTRACT

ROSITA DWI PUTRI AGUSTIANI. Accessibility of Lactation Corner for Breastfeeding's Mothers in Public Area in Pangkalpinang (Supervised by Ibrahim and Citra Asmara Indra).

The purpose of this research is to determine (1) the availability of accessibility of lactation corner for breastfeeding's mothers in public area in Pangkalpinang, and (2) factors affecting accessibility of lactation corner in public area in Pangkalpinang. This research is conducted and focused on public area in Pangkalpinang. Method used in this research is qualitative method with descriptive qualitative research approach. Data collecting technique is observation, deep interview, and documentation and the total informant of 12 people. Technique of determining informant uses purposive sampling technique. This research uses theory of Talcott Parsons Functional Structural in AGIL scheme. Theory of Talcott Parsons discuss on functionalism structural view from the problems of function of structure in order to create input-output of policy. Then connect it with how government formulate pro policy which related to accessibility for breastfeeding's mothers in public area by seeing what is supposed to be with the actual in Pangkalpinang. The result of this research indicated that accessibility of lactation corner for breastfeeding's mothers in public area in Pangkalpinang is still lacking or it can be said that its availability is still minimal. Factors affecting accessibility of lactation corner are: (1) provider of facility as main factor, (2) low socialization to breastfeeding's mother, and (3) the extensive use of formula milk as supporting factor. The low utilization of lactation corner is caused by factor of needs, because basically they (breastfeeding's mother) assume that without lactation corner they are able to breastfeed anywhere.

Keywords: Accessibility, lactation cornet, breastfeeding's mother

Head of UPT Pusat Bahasa

Translator

Riwan Kusmiadi, S.T.P., M.Si.

Maya Susilawati, S.Pd.



PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung Balunijuk, Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Telepon (0717) 4260028, 4260029 Laman : www.ubb.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN No. 29/UN50/FISIP/SOS/KM/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Sujadmi, S.Sos., M.A. Nama NIP : 198605152012122004

: Ketua Program Studi Sosiologi Jabatan

dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa atas nama:

Nama : Rosita Dwi Putri A.

: 5011211054 Nim

Program Studi : Sosiologi

benar sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang

berjudul:

Aksesibilitas Pojok Laktasi Bagi Ibu Menyusui Pada Ruang Publik Di Kota Pangkalpinang

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balunijuk,

Ketua Program Studi Sosiologi

Sujadmi, S.Sos., M.A. NIP. 198605152012122004

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian ilmiah oleh :

Nama

: Rosita Dwi Putri A.

NIM

: 5011211054

Fakultas

: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan

: Sosiologi

Judul Penelitian

: Aksesibilitas Pojok Laktasi Bagi Ibu Menyusui Pada

Ruang Publik Di Kota Pangkalpinang

Bertempat di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang yang beralamat di Jl. Gabek Raya, Gabek I, Kec. Gabek, Pangkalpinang. Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebut diatas benar-benar sudah melaksanakan penelitian tersebut. Dengan adanya surat ini diharapkan bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalpinang, 13/09 - 2016

Penata Madya Umum

Post Kalma Lamen day SDM



DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Usia	Alamat	Pekerjaaan
1.	Bapak Adi Marpian	32 tahun	Pangkalpinang	Penata Madya Umum BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang
2.	Bapak Evi Heryanto, S.KM	29 tahun	Pangkalpinang	Kasi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang
3.	Bapak Syahrudin	58 tahun	Pangkalpinang	Kepala UPT Pasar Kota Pangkalpinang
4.	Ibu Irul	41 tahun	Kelapa	Ibu Rumah Tangga
5.	Ibu Andriani	27 tahun	Gabek	Ibu Rumah Tangga
6.	Ibu Rika	23 tahun	Kampung Keramat	Ibu Rumah Tangga
7.	Ibu Apri	26 tahun	Kace	Pedagang Kaki Lima
8.	Ibu Desy	26 tahun	Tanjung Gunung	Ibu Rumah Tangga
9.	Ibu Gita	24 tahun	Parit Lalang	Ibu Rumah Tangga
10.	Ibu Evi	22 tahun	Gabek	Ibu Rumah Tangga
11.	Ibu Metha	20 tahun	Gabek	Ibu Rumah Tangga
12.	Ibu Ninten	43 tahun	Selindung	Ibu Rumah Tangga



PEDOMAN WAWANCARA AKSESIBILITAS POJOK LAKTASI BAGI IBU MENYUSUI PADA RUANG PUBLIK DI KOTA PANGKALPINANG

(Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi di lapangan mengenai permasalahan dalam penelitian, terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian)

A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

B. Pertanyaan-Pertanyaan

1. Pertanyaan untuk Pihak Instansi atau Pengelola Akses:

- a) Bagaimana bapak atau ibu melihat kondisi menyusui di Kota
 Pangkalpinang baik menyangkut hak-hak terkait aksesibilitas
 khususnya di ruang publik?
- b) Apakah di instansi bapak atau ibu menyediakan akses bagi ibu menyusui?
- c) Sejak kapan bapak atau ibu membuat program penyediaan akses ruang menyusui khususnya bagi ibu menyusui?
- d) Bagaimana keberlanjutan akses yang telah terealisasikan sampai sekarang ini?

- e) Apa tujuan atau manfaat tersendiri bagi instansi bapak atau ibu terkait program akses yang disediakan?
- f) Bagaimana menurut bapak atau ibu terkait peraturan pemerintah dan undang-undang yang dikeluarkan?
- g) Menurut bapak atau ibu faktor-faktor apa yang mempengaruhi ketersediaan aksesibilitas pojok laktasi pada ruang publik di Kota Pangkalpinang?
- h) Bagaimana harapan kedepan atau seharusnya kedepannya nanti menurut bapak atau ibu terkait aksesibilitas pojok laktasi bagi ibu menyusui pada ruang publik di Kota Pangkalpinang?

2. Pertanyaan untuk Pihak Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang dan Pihak UPT Pasar Kota Pangkalpinang :

- a) Dalam instansi ini, apakah ada rancangan program atau sosialisasi yang dibuat oleh dinas ini sendiri mengenai dukungan terkait penyediaan ruang menyusui khususnya pada ruang publik di Kota Pangkalpinang?
- b) Jika ada, bagaimana keberlanjutan program tersebut?
- seperti apa yang akan dibuat untuk kedepannya mengenai dukungan terkait penyediaan ruang menyusui khususnya pada ruang publik di Kota Pangkalpinang?

- d) Adakah faktor-faktor yang menghambat dalam proses penerapan kebijakan atau program yang direncanakan dan dijalankan oleh dinas ini sendiri?
- 3. Pertanyaan untuk Ibu Menyusui yang Datang Ke Tempat yang Menyediakan Akses dan yang Tidak Menyediakan Akses serta Masyarakat Sekitar Akses :
 - a) Bagaimana tanggapan ibu terkait akses yang disediakan?
 - b) Bagaimana tanggapan ibu tentang fasilitas yang ada disana?
 - c) Apakah ibu pernah melihat pojok ASI di kawasan ini?
 - d) Apakah akses tersebut perlu disediakan?
 - e) Bagaimana seharusnya menurut ibu terkait penyediaan akses tersebut?
 - f) Apakah ibu pernah mendapatkan sosialisasi atau pemberdayaan terkait dengan ibu menyusui dalam hak akses pelayanan publik?
 - g) Sejauh ini menurut ibu bagaimana peran pemerintah terkait akses tersebut?
 - h) Menurut ibu faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan akses tersebut?
 - i) Apa yang ibu harapkan untuk kedepannya terkait penyediaan akses pojok laktasi pada ruang publik di Kota Pangkalpinang?

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang.



Gambar 2. Ruang Menyusui di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang.



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Adi Marpian selaku Penata Madya Umum BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang.



Gambar 4. Dokumentasi dari Ibu Irul asal Desa Kelapa sebagai pemakai akses pojok laktasi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang.



Gambar 5. Dokumentasi dari Ibu Andriani warga Gabek sebagai pemakai akses pojok laktasi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang.



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Evi warga Gabek sebagai warga di sekitar akses pojok laktasi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang.



Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Metha warga Gabek sebagai warga di sekitar akses pojok laktasi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang.



Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Ninten warga Selindung sebagai warga di sekitar akses pojok laktasi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Pangkalpinang.



Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Rika warga Kampung Keramat sebagai pengunjung BTC (Bangka Trade Center) Kota Pangkalpinang.



Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Apri warga Desa Kace sebagai pedagang kaki lima di depan kawasan BTC Kota Pangkalpinang.



Gambar 11. Seorang ibu yang sedang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.



Gambar 12. Seorang ibu yang sedang memberikan susu formula kepada bayinya.

Sumber : Dok. Pribadi

CURRICULUM VITAE



A. Data Pribadi

1. Nama : Rosita Dwi Putri A.

2. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 Agustus 1994

3. Jenis Kelamin : Perempuan

4. Alamat : Jl. Solihin GP (Asrama Kodim 0413/BKA),

Pangkalpinang

5. Agama : Islam

6. No. Handphone : +6283175113659

7. Nama Orang Tua : Ayah : Rusli

Ibu : Elilita

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal yang pernah ditempuh:

- 1. Tamat SD tahun 2006 di SD Negeri 28 Pangkalpinang
- 2. Tamat SLTP tahun 2009 di SMP Negeri 5 Pangkalpinang
- 3. Tamat SLTA tahun 2012 di SMA Negeri 1 Pangkalanbaru
- 4. Tamat Perguruan Tinggi tahun 2016 di Universitas Bangka Belitung